

## ABSTRAK

Penelitian ini akan membahas tentang perempuan dalam hubungan romantis pada lirik lagu Kirana dan Tega. Penelitian ini dianggap penting oleh peneliti karena dalam budaya Indonesia, perempuan dalam hubungan romantis menjadi pihak yang pasif atau tidak dominan. Peneliti berasumsi bahwa penelitian ini memiliki signifikansi karena lirik pada sebuah lagu merupakan media untuk menyampaikan pesan kepada pendengar/komunikan. Setiap penciptaan lagu, seorang pencipta lagu berusaha untuk menyampaikan suatu pesan kepada khalayak, dan hal tersebut adalah sebuah realitas yang dirasakan pencipta lagu seperti hubungan romantis. Hubungan romantis merupakan suatu hubungan yang melibatkan hubungan yang emosional, dimana didalamnya terdapat unsur kesukarelaan dan pengorbanan dari kedua pasangan untuk saling menjaga suatu hubungan. Untuk membahas penelitian ini, peneliti menggunakan metode semiotik Roland Barthes. Peneliti kemudian mengambil dua lirik lagu sebagai obyek penelitian, yaitu Kirana dan Tega. Dari analisis yang telah dilakukan, peneliti menemukan bahwa dalam hubungan romantis, perempuan tidak memiliki kekuasaan dan cenderung selalu menjadi pihak yang salah.

**Kata kunci:** Hubungan romantis, perempuan, lirik lagu, semiotik